

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian kepada 150 responden dengan tujuan mengidentifikasi hubungan antara variabel dukungan keluarga dan *self esteem* dengan resiliensi diri lansia hipertensi di Kelurahan Grogol, kesimpulan yang dapat ditarik meliputi:

- a. Berdasarkan hasil analisis terkait karakteristik responden lansia yang mengalami hipertensi di wilayah Kelurahan Grogol Kota Depok ditemukan bahwa mayoritas penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan. Secara karakteristik dari segi usia rata-rata usia responden berada pada usia 65 tahun. Dan berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan berdasarkan pekerjaan, profesi dengan frekuensi tertinggi berada pada profesi ibu rumah tangga. Dari sisi lama mengalami hipertensi, rata-rata lansia mengalami hipertensi selama 5,98 tahun. Dan berdasarkan karakteristik struktur keluarga, mayoritas lansia hipertensi tinggal bersama dengan keluarga inti.
- b. Mayoritas lansia hipertensi di Kelurahan Grogol mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik.
- c. Berdasarkan gambaran *self esteem* pada lansia hipertensi di Kelurahan Grogol ditemukan frekuensi tertinggi berada dalam kategori *self esteem* tinggi.
- d. Gambaran resiliensi diri pada lansia hipertensi di Kelurahan Grogol angka tertinggi ditemukan pada kategori resiliensi diri dalam kategori tinggi.
- e. Hasil dari uji *chi square* yang telah dilakukan ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara variabel dukungan keluarga dan variabel resiliensi diri pada lansia hipertensi di Kelurahan Grogol.

- f. Ditemukan juga hubungan yang signifikan antara variabel *self esteem* dan resiliensi diri.

V.2 Saran

Setelah penelitian dilakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk penelitian terkait dengan penelitian ini:

- a. Bagi Responden

Lansia dengan hipertensi dapat meningkatkan *self esteem* dengan lebih mencintai diri sendiri dan mengurangi sikap mudah menyerah, sehingga lansia hipertensi dapat memiliki resiliensi yang tinggi.

- b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan lebih memperhatikan pemberian dukungan keluarga baik secara emosional, informasional, penilaian, serta instrumental pada lansia hipertensi agar tercipta resiliensi diri yang tinggi. Keluarga juga dapat meningkatkan dukungan melalui pemberian dukungan semangat, menyiapkan serta mengingatkan konsumsi obat, pengaturan menu makanan, dan mendampingi ke pelayanan kesehatan dalam rangka pemeriksaan kesehatan rutin. Selain itu, diperlukannya komunikasi yang baik dalam keluarga agar lansia yang mengalami hipertensi merasa lebih diperhatikan.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan kurikulum ataupun dalam pengembangan modul terkait dengan hipertensi.

- d. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan dapat menjadikan hasil temuan penelitian ini sebagai referensi dalam pemberian asuhan keperawatan serta pembentukan program terkait dengan *self esteem* kepada lansia yang mengalami hipertensi. Program yang diberikan dapat berupa *Rational Emotive Behavior Therapy* dan metode *self instruction*. Selain itu, program tersebut juga bisa dilakukan dengan mengikutsertakan keluarga guna meningkatkan dukungan dari keluarga.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya seperti dukungan sosial, spiritualitas, dan efikasi diri yang mampu memperluas ranah serta memperkaya hasil penelitian